

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah

Di Kabupaten Ciamis kebersihan lingkungan merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan daerah. Berbagai inovasi pengelolaan lingkungan harus terus dilakukan agar seluruh masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam menciptakan Kabupaten Ciamis yang lebih bersih, nyaman, indah dan sehat. (Moerdjoko et al., 2021)

Dunia pendidikan adalah sarana yang paling tepat dalam mengajarkan dan menerapkan upaya-upaya pengelolaan lingkungan, dimana yang menjadi sasaran adalah pendidik, peserta didik, serta komponen sekolah termasuk orang tua/wali siswa. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis jumlah sekolah yang ada di Kab. Ciamis sebanyak 2.025 sekolah. Semua sekolah itu menjadi target sasaran program sekolah adiwiyata Kabupaten Ciamis. (Novianti, 2021)

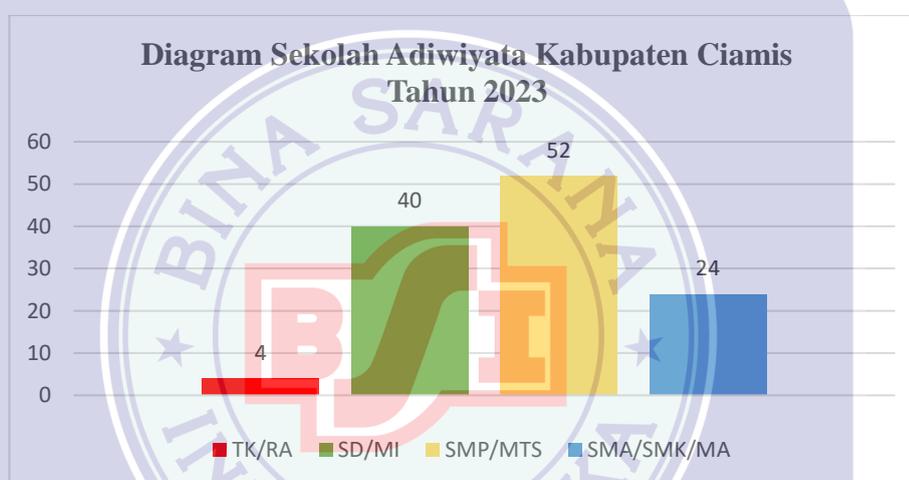
Program Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang mempunyai komitmen dalam mendidik siswa supaya memiliki rasa peduli terhadap lingkungan (Jannah et al., 2022) Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P. 52 Tahun 2019 mengenai Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah (PBLHS).

Program Adiwiyata diikuti oleh: Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA), Sekolah atau Madrasah berstatus negeri atau swasta. Sekolah yang telah mempunyai predikat sekolah adiwiyata akan menjadi sekolah rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya pengelolaan lingkungan. Adapun sekolah yang belum berhasil mendapat predikat sekolah adiwiyata akan terus mendapat pembinaan dari Bidang Pnaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup (Bidang PPKLH) serta Bidang akan terus bersosialisasi dan berkoordinasi dengan dinas induk untuk dapat mendorong sekolah-sekolah yang ada dibawah kewenangannya untuk menjadi sekolah adiwiyata.

Namun dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata, Bidang PPKLH menemui beberapa kendala dilihat dari jumlah sekolah yang mengikuti program adiwiyata masih relatif sedikit, dikarenakan banyak sekolah-sekolah di Kabupaten Ciamis yang berlokasi di pelosok-pelosok daerah yang berjarak sangat jauh dari lokasi DPRKPLH yang berada di pusat kota. Ditambah kurangnya pengetahuan terkait program Adiwiyata dari pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis, Kementerian Agama Kabupaten Ciamis, Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XIII yang menaungi sekolah-sekolah. Jumlah sekolah di Kabupaten Ciamis yang terdaftar sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten dari tahun 2006-2022 yaitu 122 sekolah dari mulai TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA/SMK. Jumlah ini masih sangat sedikit, dikarenakan jumlah keseluruhan sekolah di Kabupaten Ciamis yaitu 2.025 sekolah. Data tersebut menunjukkan masih rendahnya tingkat keikutsertaan sekolah dalam

program adiwiyata. Berdasarkan permasalahan tersebut DPRKPLH memilih media sosial yaitu youtube, video, dan leaflet sebagai sarana informasi.

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan dibagian latar belakang, maka penulis merancang suatu sistem agar sekolah bisa lebih mudah mengakses ke sistem informasi program sekolah adiwiyata dan lebih cepat proses program sekolah adiwiyata mulai dari pendaftaran sampai pengumpulan data.



Sumber : (DPRKPLH 2023)

Gambar I.1

Diagram Sekolah Adiwiyata Kabupaten Ciamis

1.2 . Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Pembuatan perancangan sistem informasi dapat memberikan akses dan informasi mengenai adanya program adiwiyata.
2. Memberikan kemudahan kepada Sekolah yang ada di Kabupaten Ciamis dalam pengelolaan data dan tentang sistem informasi sekolah adiwiyata.

3. Menerapkan ilmu dan pengetahuan mengenai sistem yang telah di dapatkan selama belajar di Universitas Bina Sarana Informatika Tasikmalaya

Manfaat penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk penulis :

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III (DIII) Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Tasikmlaya di Universitas Bina Sarana Informatika.

2. Manfaat untuk objek penulis :

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.
- b. Menghasilkan suatu sistem informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan pengelolaan data program adiwiyata.

3. Manfaat untuk pembaca

- a. Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi pengelolaan data sekolah adiwiyata sehingga lebih optimal.
- b. Memberikan informasi yang lebih akurat kepada pembaca mengenai adanya program sekolah adiwiyata.
- c. Memudahkan akses bagi pembaca untuk mencari informasi mengenai sekolah adiwiyata.

1.3 . Metode Penelitian

1.3.1 . Metode Perancangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada perancangan perangkat lunak ini menggunakan metode *Rapid Application Development*. RAD adalah metode pengembangan dalam perangkat lunak yang mengutamakan proses pengembangan yang relatif singkat.

Metode ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat sistem informasi terbaik dengan kecepatan dan ketepatan. (Fauzi & Wahyuddin, 2022)



Sumber : (Ruli et al., 2023)

Gambar I.2

Tahapan *Rapid Application Development*

Menurut (Ridwan et al., 2023) RAD memiliki 3 tahapan :

1. Kebutuhan (*Requirement Planning*)

Pengguna dan pakar untuk menganalisis tujuan sistem dan persyaratan informasi untuk mencapai tujuan. Partisipasi kedua belah pihak ini sangat penting.

2. Proses Perancangan Sistem (Desain Sistem)

Kegiatan pengguna yang berpartisipasi dalam fase ini untuk mencapai tujuan karena dalam proses ini terjadi tahap perencanaan, perbaikan jika masih ada perbedaan antara pengguna dan analis.

3. Implementasi

Langkah ini merupakan langkah programmer untuk memperbarui desain sistem yang diterima oleh pengguna dan analis. Sebelum diterapkan pada suatu instansi harus dilakukan proses pengujian perangkat lunak apakah terdapat kesalahan atau tidak.

1.3.2 . Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini penulisan beberapa metode dalam mengumpulkan data, diantaranya:

1. Metode Riset

Melalui metode ini penulis melakukan riset pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup di seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup mengenai sistem berjalan pada seksi tersebut.

2. Metode Wawancara

Dalam metode wawancara ini, penulis dapat memperoleh pengetahuan secara tatap muka dan melalui sesi tanya jawab langsung dari sumbernya antar penulis dengan narasumber pada seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan di DPRKPLH.

3. Metode Observasi

Dalam metode observasi ini, penulis mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan DPRKPLH.

4. Metode Studi Pustaka

Dengan metode ini penulis mencari informasi dari buku-buku dan internet.

1.4 . Ruang Lingkup

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membahas ruang lingkup seputar sekolah adiwiyata. Dalam hal ini sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang berhasil menjalankan GPBLHS (Gerakan Peduli Lingkungan Hidup Sekolah) , melalui gerakan GPBLHS mulai dari SD/MI sampai dengan SMA/MA/SMK sederajat yang bertujuan untuk mewujudkan penerapan perilaku ramah lingkungan oleh warga sekolah dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di sekolah dan lingkungan sekitar.

Menjadi sekolah adiwiyata ada beberapa proses tahapan yaitu mulai dari pendaftaran sekolah adiwiyata, verifikasi data sekolah, sosialisasi, tahap penilaian, pengolahan data master seperti upload persyaratan dan upload bukti pelaksanaan.



UNIVERSITAS